

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Spare Part pada PT. Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo Makassar

Siswati Rachman

Politeknik Informatika Nasional, Makassar, Indonesia
sisrachman@gmail.com

Kurniaty Kurniaty

Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin
kurniaty@pasca.unhas.ac.id

Kapriani Kapriani

STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar, Indonesia
nhaniekahar@yahoo.com

Abstract

This research was conducted at PT Hadji Kalla Branch Information Sumiharjo Makassar with the aim to determine the accounting information system sales of spare parts PT Hadji Kalla Branch Information Sumiharjo Makassar. This type of research is descriptive qualitative, the authors describe the results of observations and interviews and analyzing the data obtained in the field. After analysis and discussion, the authors obtained the conclusion that the information system of accounting of sales of spare parts has been applied in accordance with the theory so as to produce information that is reliable enough, such as the existence of conformity between the task and the responsibility of each part, functioning optimally each function is related, the availability of the documents required, the conformity of the accounting records used, as well as the suitability of procedures that make up the system.

Keywords: Accounting Information System, Sales, Spare Part

A. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Informasi akuntansi menjadi penting karena berhubungan dengan data keuangan yang dapat membantu manajemen dalam mendapatkan informasi akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan .

Fungsi utama sistem informasi akuntansi bagi perusahaan menurut Hilmawan (2010) yaitu menyimpan dan mengumpulkan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan, memproses data menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan yang

memungkinkan bagi manajemen untuk melakukan perencanaan, menyediakan kontrol yang cukup untuk menjaga aset dari perusahaan termasuk data. Kontrol ini memastikan bahwa data akan tersedia ketika dibutuhkan dan data tersebut akurat serta dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi penjualan bertujuan menjelaskan prosedur dalam kegiatan penjualan suatu produk dan digunakan dalam transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Sistem penjualan tunai melibatkan beberapa fungsi antara lain fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi untuk penjualan tunai. Sedangkan penjualan kredit melibatkan fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi penagihan dan fungsi akuntansi. Fungsi-fungsi tersebut ditujukan dengan adanya formulir-formulir yang dibuat dari setiap fungsi, seperti faktur penerimaan kas pada fungsi kas, faktur penjualan pada fungsi penjualan, serta surat barang keluar pada fungsi gudang.

Sebagai salah satu perusahaan besar, tentunya PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kenyataan bahwa mempertahankan keberadaan produk dan mengembangkannya merupakan cara untuk mendapatkan laba yang optimal menjadikan suatu pelaksanaan informasi akuntansi menjadi penting untuk dilaksanakan dalam usaha untuk memberikan dukungan atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu bentuk informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, yaitu dengan melaksanakan sistem informasi akuntansi penjualan secara tepat.

PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo merupakan salah satu cabang di kota Makassar dan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang sektor otomotif yang merupakan distributor resmi Toyota. Sebagai perusahaan yang penghasilan utamanya berasal dari penjualan serta jasa, antara fungsi penjualan dengan fungsi akuntansi harus tercipta hubungan yang saling mendukung. Maka perusahaan sangat memerlukan suatu sistem informasi yang mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan secara efektif dan memadai.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang melibatkan aliran informasi, energi atau materi yang dihubungkan bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sutarman (2009:5), dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Teknologi Informasi*

“Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama”

2. Informasi

Informasi adalah proses pengelolaan data atau fakta data atau fakta menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya.

Menurut Sutanta (2011), Informasi merupakan hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Informasi mempunyai ciri-ciri, adapun ciri-ciri informasi sebagai berikut:

3. Akuntansi

Accounting Principles Board (APB) No 4 memberikan definisi sebagai berikut: “*Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions.*”

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) mengartikan akuntansi sebagai berikut: “Akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan (record), penggolongan (classifying), peringkasan (summarizing) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan/menyajikan serta menafsirkan (interpret) hasilnya.”

4. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis computer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan dan pelaporannya, manajerial/manajemen akuntansi dan pajak.

Menurut Mulyadi, dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi (2013)*, Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan.” Menurut Bodnar dan Hopwood (2010), Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya.”

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan, terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun sehingga memudahkan manajemen dalam melihat informasi keuangan

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem keuangan yang menyediakan informasi memiliki beberapa fungsi dalam keberlangsungan usaha. Berikut beberapa fungsinya:

- 1) Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien.
- 2) Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.
- 3) Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi.
- 4) Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Informasi ini berbentuk keuangan baik secara manual maupun secara *online* yang diperlukan oleh semua pihak.
- 5) Sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai suatu sistem pengendali keuangan agar tidak terjadi kecurangan. Fungsi ini dapat menjaga aset perusahaan dan mengurangi risiko untuk penggelapan aset oleh semua pihak terkait.

5. Spare Part

Spare part atau yang lebih dikenal sebagai suku cadang merupakan komponen dari mesin yang dicadangkan untuk perbaikan atau penggantian bagian kendaraan yang mengalami kerusakan.

6. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Secara umum definisi penjualan dapat diartikan sebagai sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sarannya. Menurut Mulyadi (2008:202), Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.”

b. Jenis Penjualan

Secara umum terdapat 2 jenis penjualan, yaitu:

1) Penjualan tunai, menurut Narko (2008:71):

“Penjualan tunai adalah apabila pembeli sudah membeli barang yang akan dibeli, pembeli diharuskan membayar dibagian kassa.”

2) Penjualan kredit, menurut Soemarso (2009:160):

“Penjualan kredit adalah transaksi antara perusahaan dengan pembeli untuk menyerahkan barang atau jasa yang timbulnya piutang.”

c. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

1) Fungsi yang terkait

a) Fungsi penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran ke fungsi kas.

b) Fungsi kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

c) Fungsi gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

d) Fungsi pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengepak barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pembeli.

e) Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pada penjualan tunai dan membuat laporan penjualan tunai yang terjadi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumiharjo Makassar dengan tujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan *spare part* PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumiharjo Makassar . Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis komparatif dimana penulis melakukan pengolahan data yang diperoleh untuk membandingkan dengan teori-teori yang relevan guna mendapatkan suatu kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dan pembahasan penelitian ini :

1. Fungsi Terkait

a. Fungsi penjualan

Bertanggung jawab menerima pesanan *spare part* dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan memberikan faktur penjualan tunai ke gudang dan ke pembeli untuk melakukan pembayaran ke bagian kasir.

b. Fungsi kas

Bertanggung jawab untuk menerima uang pembayaran sesuai dengan harga yang terdapat pada faktur penjualan tunai dari pembeli.

c. Fungsi gudang

Bertanggung jawab untuk menginput pesanan yang telah dipesan oleh pembeli, memesan *spare part* yang tidak tersedia ke Depo, menerima *spare part* yang datang dan menyiapkan *spare part* sesuai dengan pesanan pembeli serta menyerahkan *spare part* ke fungsi penjualan untuk diserahkan kepada pembeli.

d. Fungsi akuntansi

Bertanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan pada jurnal umum.

2. Dokumen-dokumen yang digunakan

a. Faktur Penjualan Tunai (FPT)

Dokumen ini digunakan sebagai bukti transaksi penjualan tunai yang diperlukan oleh manajemen.

b. Bukti kas masuk

Dokumen ini digunakan sebagai bukti bahwa pembeli telah melakukan pembayaran serta digunakan dalam proses pencatatan jurnal.

c. Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang (BPPBG)

Dokumen ini digunakan oleh fungsi gudang sebagai bukti bahwa barang telah diserahkan ke fungsi penjualan.

d. Daftar harga *spare part*

Dokumen ini digunakan oleh fungsi penjualan agar lebih mudah menentukan harga *spare part* sesuai dengan kebutuhan pembeli.

3. Catatan akuntansi yang digunakan

Jurnal yang digunakan dalam penjualan tunai adalah:

Kas	xxx	
Penjualan		xxx

4. Prosedur yang membentuk sistem

a. Prosedur order penjualan

Dalam proses order penjualan, fungsi penjualan berperan dalam menerima pesanan pembeli, mengisi faktur penjualan tunai sebagai dua lembar yang akan diserahkan masing-masing satu lembar kepada pembeli sebagai bukti pesanan ke fungsi kas dan satu lembar diserahkan ke fungsi gudang untuk menginput data pesanan serta menyerahkan *spare part*.

b. Prosedur penerimaan kas

Penerimaan kas dilakukan oleh kasir pada fungsi kas bersamaan setelah menerima faktur penjualan tunai dari pembeli serta membubuhkan cap lunas pada faktur yang akan diserahkan kembali kepada pembeli untuk pengambilan *spare part*.

c. Prosedur penyerahan barang

Proses penyerahan *spare part* ditangani oleh fungsi gudang setelah menerima faktur penjualan tunai dari fungsi penjualan sekaligus mengisi Bukti Penerimaan dan Pengeluaran Barang Gudang (BPPBG).

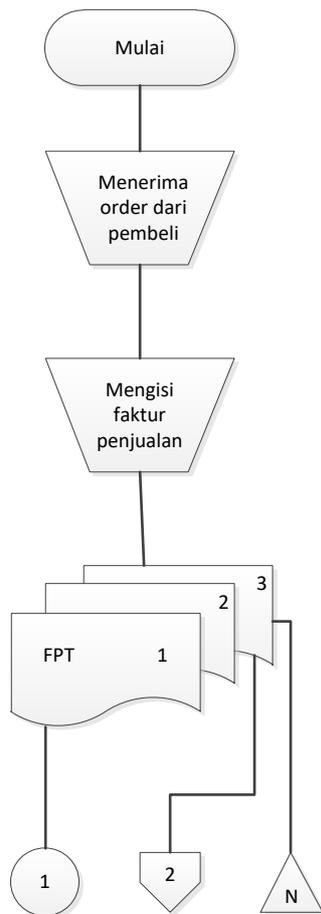
d. Prosedur pencatatan penjualan dan penerimaan kas

Proses pencatatan dilakukan oleh fungsi akuntansi setelah menerima faktur penjualan tunai yang telah dibubuhkan cap lunas oleh fungsi kas.

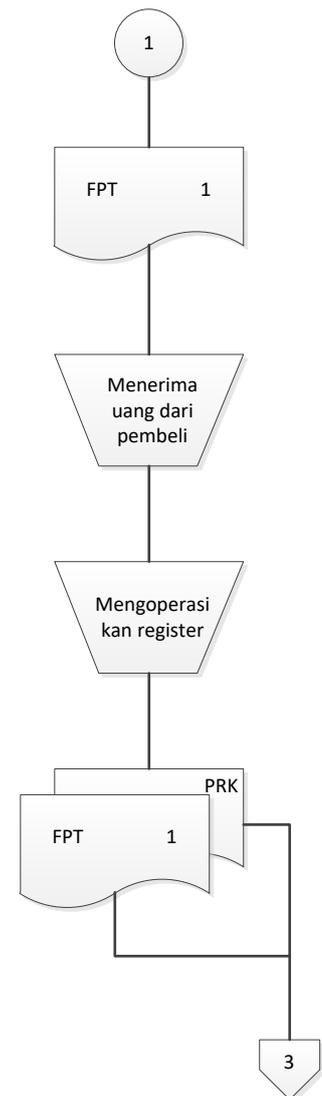
Adapun alur SIA yang dilakukan dapat digambarkan pada flowchart berikut ini :

Flowchart Penjualan Tunai

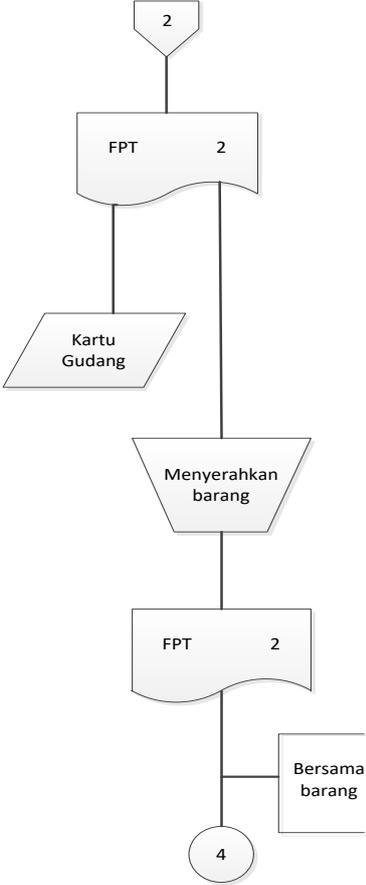
Bagian Order Penjualan



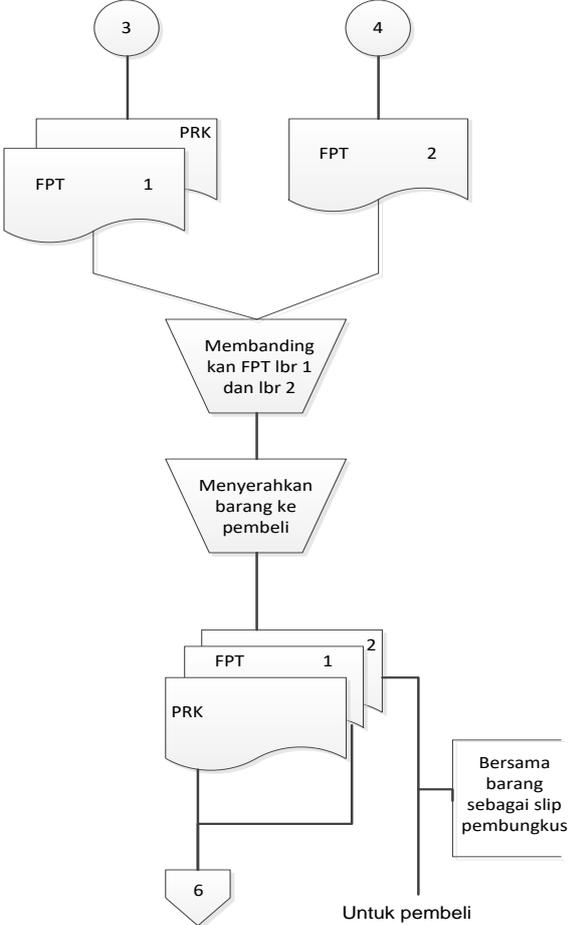
Bagian Kas



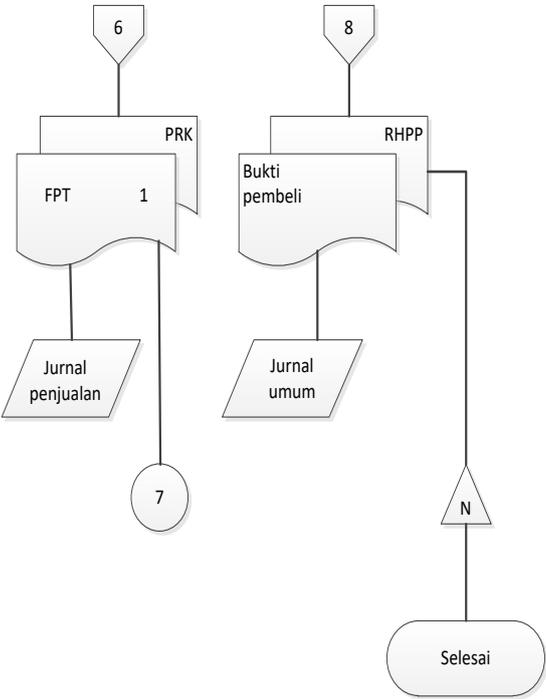
Bagian Gudang



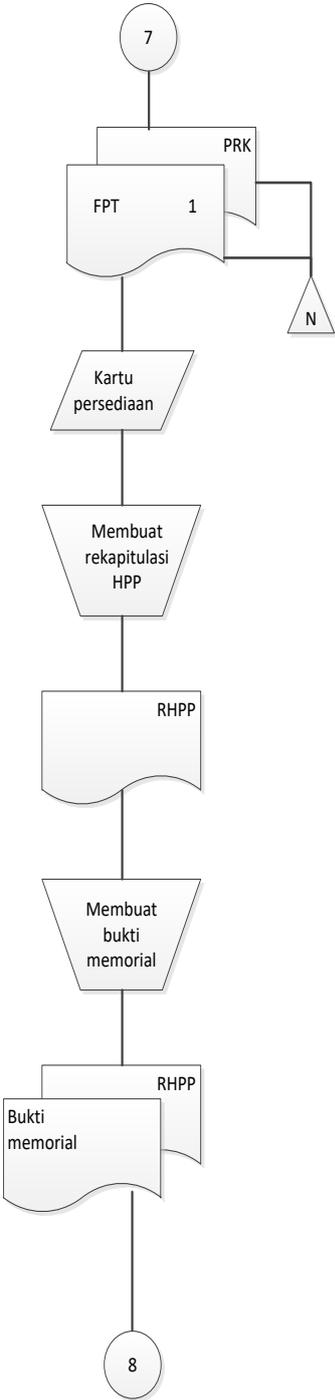
Bagian Pengiriman



Bagian Jurnal



Bagian Kartu Persediaan



E. SIMPULAN

Setelah melakukan analisa dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan *spare part* yang diterapkan telah sesuai dengan teori sehingga mampu menghasilkan informasi yang cukup andal, seperti adanya kesesuaian antara tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, berfungsinya secara optimal masing-masing fungsi yang terkait, tersedianya kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, kesesuaian catatan akuntansi yang digunakan, serta kesesuaian prosedur yang membentuk sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bodnar, George H, William S Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: Andi
- Dana Nastari Permata, Linda Lambey, StevenTangkuman. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado*. GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017
- Edhy, Sutanta. 2011. *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: Andi
- Hermawan, Sigi *et.al*. 2016. *Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Pembahasan IFRS*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Narko. 2008. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara
- Rizky, Yoga Alifa. 2015. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru*.
<http://eprints.ums.ac.id/37094/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses pada tanggal 10 April 2019
- Savitri, Padrin Danas. 2013. *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Kencana Arga Prambanan Klaten*.
<http://eprints.uny.ac.id/17888/1/TUGAS%20AKHIR.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2019
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Savitri, Padrin Danas. 2013. *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Kencana Arga Prambanan Klaten*.

Volume 17 Nomor 1, Juni 2021
Halaman 75-86

*Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
Spare Part pada PT. Hadji Kalla Cabang
Urip Sumoharjo Makassar*

<http://eprints.uny.ac.id/17888/1/TUGAS%20AKHIR.pdf>. Diakses pada tanggal
16 Mei 2019